



Tutup Laga

● Sambungan Hal 1

Hasil ini menjadi kemenangan kedua beruntun bagi PSIM dalam dua laga terakhir di kasta tertingi. Meski meraih tiga poin, mereka masih tertahan di peringkat ke-11 klasemen sementara dengan koleksi 45 poin. Sebaliknya, kekalahan ini membuat Madura United harus berjuang habis-habisan pada laga terakhir demi menentukan nasib mereka, bertahan di kasta tertinggi atau terdegradasi ke divisi kedua.

PSIM langsung tampil menekan sejak awal laga. Peluang pertama hadir pada menit kedua melalui aksi Riyatno Abiyoso. Namun, sepakan *winger* PSIM tersebut masih melebar dari gawang Madura United. Tekanan terus dilancarkan tuan rumah.

Pada menit ke-7, M. Iqbal mendapat peluang emas lewat sundulan setelah menerima umpan silang Ezequiel Vidal. Akan tetapi, kiper Madura United, Diky Indriyana, masih mampu mengamankan bola.

Enam menit kemudian, M. Iqbal kembali mengancam. Gelandang PSIM itu melepaskan tembakan tepat sasaran dari dalam kotak penalti, tetapi lagi-lagi berhasil ditepis Diky hingga menghasilkan sepak pojok. PSIM akhirnya sukses memecah kebuntuan pada menit ke-17. Ezequiel Vidal mencatatkan namanya di papan skor setelah menyambar umpan silang Riyatno Abiyoso. Sontekannya tak mampu dihentikan Diky dan membawa PSIM unggul 1-0.

Setelah tertinggal, Madura United mencoba bangkit untuk mencari gol penye-

imbang. Namun, duet bek Franco Ramos dan Jop van der Avert tampil solid menjaga lini pertahanan Laskar Matafam.

Alih-alih mengejar keteringgalan, Madura United justru kebobolan pada menit ke-33 lewat gol spektakuler M. Iqbal. Eks pemain Semen Padang itu mencetak gol salto indah setelah memanfaatkan umpan Yusaku Yamadera. 2-0 untuk tuan rumah. Di sisa waktu babak pertama, Madura United yang terus berada di bawah tekanan kesulitan menciptakan peluang berbahaya. Hingga turun minum, skor 2-0 untuk keunggulan PSIM tetap bertahan.

Babak kedua

Memasuki babak kedua, PSIM tetap tampil menyerang. Bahkan, mereka sempat mencetak gol melalui Ze Valente pada awal babak kedua, tetapi dianulir wasit

karena terjadi pelanggaran lebih dulu. Madura United akhirnya berhasil memperkecil ketertinggalan menjadi 2-1 pada menit ke-61 setelah Junior Brandao mencetak gol lewat tendangan keras yang gagal dihalau Cahya Supriadi.

Gol tersebut membuat Madura United semakin percaya diri memainkan bola di area pertahanan PSIM. Situasi semakin menegangkan setelah PSIM harus bermain dengan 10 pemain pada menit ke-87 akibat kartu merah yang diterima Donny Warmerdam.

Unggul jumlah pemain, Madura United mencoba menekan habis-habisan di sisa waktu pertandingan. Namun hingga peluit panjang dibunyikan, tak ada gol tambahan yang tercipta dan PSIM menutup laga dengan mengamankan tiga poin. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005